BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan kontraktor pada umumnya memiliki beberapa proyek yang tersebar di beberapa wilayah. Proyek dapat berupa pembangunan pabrik, *mall*, jalan dan jembatan, sekolah, dan lain-lain. Tidak dapat dipungkiri semakin besarnya proyek maka semakin banyak dibutuhkan material pendukung bangunan seperti semen, pasir, besi, dan lain-lain. Untuk efisiensi, para *supplier* (pemasok) material bangunan menyediakan layanan antar barang sampai ke alamat proyek yang dituju, sehingga penerimaan material dilakukan di proyek.

PT. MAU (Multibrata Anugerah Utama) adalah sebuah perusahaan kontraktor yang menangani proyek-proyek pembangunan gedung dan jalan yang tersebar di seluruh Indonesia. Pengiriman material bahan bangunan seperti semen, pasir, dan lain-lain oleh *supplier* ditujukan langsung ke alamat masing-masing proyek sesuai dengan pemesanan. Penerimaan material dilakukan oleh personil logistik dan kemudian diinput pada sebuah aplikasi penerimaan barang. Aplikasi penerimaan barang ini bersifat *stand alone* atau tidak terhubung ke server. Pada periode tertentu, data dieksport ke dalam bentuk file untuk dikirimkan sebagai laporan penerimaan ke kantor pusat. Dalam jangka waktu panjang, hal ini cukup menyulitkan personil pembelian untuk memantau penerimaan barang di proyek secara *real time.* Akibatnya data pembelian seringkali tidak sinkron dengan data penerimaan.

Dengan adanya kesulitan tersebut, dirancanglah sebuah metode penerimaan material di proyek secara online atau terhubung langsung dengan server. Aplikasi yang bersifat *web based* ini diharapkan dapat membantu staff pembelian dalam memantau penerimaan barang di proyek secara *real time*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami membuat sebuah laporan kerja praktek berjudul **“PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN MATERIAL BERBASIS *WEBSITE* (STUDI KASUS PT. MAU)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Selanjutnya rumusan masalah yang dapat diselesaikan adalah bagaimana membangun sistem informasi penerimaan material berbasis *website* di PT. MAU.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Pengguna aplikasi ini adalah *staff* logistik di proyek
2. Data yang diinputkan oleh *staff* logistik di proyek adalah data penerimaan material yang mengacu pada data PO yang telah dibuat oleh staff pembelian.
3. *Staff* logistik dapat melihat material dan jumlah material yang di pesan pada data pembelian (PO) berikut penerimaannya tanpa dapat mengubah isi dari PO.
4. *Staff* logistik dapat menginput penerimaan barang dan melihat data PO dan penerimaan untuk proyek yang ditanganinya saja.

1.4 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, maka maksud dari penulisan proposal ini adalah membangun sebuah sistem penerimaan material berbasis *website* yang terhubung secara online dengan server di kantor pusat.

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Memudahkan *staff* pembelian dalam memantau penerimaan material secara *real time*.
2. Agar *staff* logistik di proyek dapat memproses penerimaan material tanpa harus menunggu pengiriman data pembelian dari kantor pusat.
3. Membantu menjaga stabilitas data pembelian dan penerimaan barang

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur.

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan cara pembuatan *website*.

b. Observasi.

Pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. *Interview.*

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan metodologi *waterfall* [1], yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. *System / Information Engineering*

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem, lalu mengalokasikannya kedalam sebuah program berbasis web.

b. *Analisis*

Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi.

c. *Design*

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

d. *Coding*

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman.

e. Pengujian

Merupakan tahap pengujian terhadap aplikasi.

f. *Maintenance*

Tahap akhir dimana program yang sudah selesai dibangun dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user.*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang proses yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan singkat tentang profil tempat studi kasus dan landasan teori tentang aplikasi dan perangkat lunak penunjang.

BAB III PEMBAHASAN

Merupakan tahapan yang dilakukan secara garis besar sejak dari tahap analisis, persiapan sampai penarikan kesimpulan, metode dan kaidah yang diterapkan dalam pembuatan aplikasi. Termasuk menentukan metode penginputan TTB (Tanda Terima Barang), serta identifikasi data yang diperlukan dan cara pengumpulannya, serta teknik pembuatan program dengan menggunakan PHP.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan laporan kerja praktek.